

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Proses penciptaan karya seni video instalasi “ASAT” telah berjalan dengan baik dan lancar sehingga dengan tepat waktu mampu mewujudkan desain konsep yang sudah dirancang. Karya ini memiliki makna serta bentuk yang imajinatif, keberadaannya memberikan sebuah pengalaman estetik baru bagi setiap penontonnya. Setiap karya seni akan selalu memunculkan berbagai persepsi bagi setiap orang yang menikmatinya, begitu juga dengan karya ini. Adanya makna fisik dan ilusif dalam video ini, kemudian ada unsur gerak (*movement*) dan waktu sehingga konsep yang telah dirancang dapat terwujud dengan baik dalam karya ini.

Dalam proses penciptaan karya ini, pemilihan tema sangat penting sebagai patokan sejauh mana bobot karya yang akan dibuat. Sebuah karya seni yang cerdas tidak harus dikemas dengan kemasan yang formal atau bahkan harus selalu mahal. Tingkat kesulitan dan kerumitan juga bukan menjadi ukuran menarik atau tidaknya sebuah karya seni. Penciptaan karya ini ingin menghadirkan cara baru dalam mempresentasikan dan menonton sebuah karya seni video dengan menghadirkan bentuk tiga dimensi sebuah instalasi sumur tradisional yang disatukan dengan karya video sehingga menjadi satu kesatuan karya seni.

Dalam penciptaan karya seni video instalasi ini merefleksikan sebuah peristiwa nyata yang terjadi dengan menghadirkan bentuk nyata yaitu instalasi, sehingga terjadi sebuah kedekatan antara penonton dengan objek instalasi, yang membuat penonton dapat melihat bentuk asli, berinteraksi langsung dari visual yang disajikan dan penonton tidak hanya melihat visualisasi gambar yang dibingkai seperti menonton sebuah televisi maupun film yang tidak menghadirkan bentuk nyata dalam setiap penayangannya.

penonton diajak untuk menyaksikan sebuah proses rusaknya lingkungan akibat perlakuan dari manusia yang merusaknya, sehingga berujung kepada kemusnahan dirinya sendiri sebagai makhluk hidup yang sangat bergantung kepada lingkungan. Pemilihan konsep dan tema kerusakan atau permasalahan lingkungan adalah salah satu upaya untuk memberikan pengertian kepada masyarakat agar manusia selalu sadar akan kehidupannya yang sangat tergantung kepada lingkungan, dengan demikian diharapkan manusia akan sadar untuk selalu menjaga kelestarian lingkungannya. Dengan terwujudnya karya seni video instalasi “ASAT” ini maka pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan dalam rumusan masalah sudah mampu terjawab.

## **B. Saran-saran**

Seni video instalasi adalah sebuah satu kesatuan konsep bentuk karya seni yang terdiri dari unsur video dan instalasi, artinya masing-masing tidak berdiri sendiri namun semua unsur yang ada pada karya video instalasi adalah satu karya. Dalam proses mencipta karya seni video instalasi “ASAT” tentu banyak pengalaman yang didapat untuk dapat menjadi sebuah saran untuk produksi

berikutnya dengan tujuan mencapai hasil yang lebih maksimal dari sebelumnya. Pertama yang harus dilakukan dalam penciptaan karya seni video instalasi diperlukan sebuah ketelitian dan kecerdasan dalam berpikir karena seni video instalasi tidak hanya sekedar sebuah dekorasi yang menghiasi ruang atau pelengkap saja, akan tetapi seluruh elemen-elemen yang ada dalam karya tersebut harus saling berhubungan dan tidak bisa dihilangkan dengan konsep yang dihadirkan, artinya setiap unsur atau elemen memiliki peran yang sama pentingnya. Dalam konsep karya jenis ini elemen-elemen yang berhubungan dengan konsep tersebut harus saling melengkapi semua harus berperan sejajar dalam hubungannya ketika disatukan menjadi sebuah kesatuan, disinilah diperlukan kecerdasan dalam menggabungkan elemen-elemen yang saling berhubungan tersebut untuk membangun ruang dalam konsep karya seni video instalasi.

Setiap orang tentu memiliki wawasan dan sudut pandang yang berbeda sesuai dengan pengalaman yang dialami. Sebelum melangkah jauh, sebagai kreator membuat sebuah diskusi dengan para seniman maupun akademisi seni mengenai karya yang akan diciptakan tentu akan memberikan banyak saran dan masukan yang sangat membantu dalam kesempurnaan karya yang akan diciptakan.

Terakhir adalah sangat berkaitan dengan teknis, karya seni jenis ini adalah karya seni yang sangat bergantung kepada alat-alat elektronik yang dihidupkan dengan tenaga listrik. Masalah kerusakan yang membuat alat tidak dapat bekerja sebagaimana fungsinya tentu dapat terjadi kapanpun. Hal yang harus dilakukan

adalah memastikan alat bekerja optimal selama presentasi karya berlangsung. Untuk itu antisipasi seperti memilik *crew* yang menguasai alat sehingga mampu mengatasi permasalahan teknis jika terjadi sewaktu-waktu. Dalam hal ini menyediakan alat-alat cadangan juga perlu dilakukan untuk antisipasi kerusakan yang tidak bisa diatasi di lokasi presentasi, dengan demikian pameran atau presentasi dapat berjalan dengan lancar.



## KEPUSTAKAAN

- Asmadi, Khayan dkk. (2011), *Teknologi Pengolahan Air Minum*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Berger, Arthur Asa. (2005), *Tanda-tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer, Suatu Pengantar Semiotika*, Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Bonafix, Dominicus N. (2005), *Animasi 3D Profesional dengan Maya*, Jakarta, PT Elex Media Komputindo.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual – Konsep, Isu, dan Problem Ikonitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Cleve, Bastian. (2006), *Film Production Management, Third Edition*, Focal Press, Burlington, MA.
- Elwes, Catherine. (2005), *Video Art : A Guided Tour*, I.B. Tauris & Co Ltd, London.
- Evans, Jessica and Stuart Hall (Eds.), (1999) *Visual Culture: the reader*, Sage Publications, London et.al.
- Fandeli, Chafid. (2007), *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Prinsip Dasar Dalam Pembangunan*, Liberty, Yogyakarta.
- Greg, Sutomo. 2003. *Krisis Seni Krisis Kesadaran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gumelar. M.S. *2D Animation Hybrid Technique*. Jakarta : PT. Indeks, 2011
- Hefni Effendi. (2003), *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*, Kanisius, Yogyakarta.
- Herawati, Ida Siti. 1999. “*Pendidikan Seni Rupa*”, Jakarta: Departemen
- Hutcheon, Linda. (2006), *A Theory Of Adaptation*, Routledge, New York.
- Kodoatie, Robert J & Sjarief Roestam. 2010, *Tata Ruang Air*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Krevolin, Richard.(2003), *Rahasia Sukses Skenario Film-Film Box Office: 5 Langkah Mengadaptasi Apa Pun Menjadi Skenario Jempolan*, Kaifa, Bandung.

- Mariato, M.Dwi. (2011), *Menempa Quanta Mengurai Seni*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Morissan, M.A. 2011. “*Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*”. Jakarta. Kencana Perdana Media Group.
- Murti, Krisna (2006), *Apresiasi Seni Media Baru*, Direktorat Kesenian, Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film, Jakarta
- \_\_\_\_\_, (2009), *Titik Temu Seni Video dan Seni Film : Esai Tentang Seni Video dan Media Baru*, Indonesian Visual Art Archive (IVAA), Yogyakarta.
- Naratama, (2004), *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multi Kamera*. Jakarta: Grasindo.
- Plekhanov, Geiorgii V. (2006), *Seni dan Kehidupan Sosial*, Ultimus, Bandung.
- Prakoso, Gatot. (2010), *Animasi : Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*. Jakarta : Yayasan Seni Visual Indonesia.
- Pratista, Himawan. (2008), *Memahami Film*, Homerian Pustaka. Yogyakarta
- Ranang, A.S. (2010), *Animasi Kartun Dari Analog Sampai Digital*. Jakarta : PT Indeks.
- Sastrawijaya, Tresna. (2009), *Pencemaran Lingkungan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Siahaan.N.H.T.(2004), *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, Jakarta: Erlangga
- Sobur, Alex. (2009), *Semiotika Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Soedarso Sp. (2006), *Trilogi Seni Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Subroto, Darwanto Sastro. (1995), *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press. 1995.
- Sulastianto, Harry. (2007), *Seni Budaya*, Grafindo Media Pratama, Bandung.
- Susanto, Mikke. (2004), *Menimbang Ruang Menata Rupa, Wajah dan Tata Pemeran Seni Rupa*, Galang Press, Yogyakarta
- Wibowo, Fred. (2007), *Teknik Produksi Program Televisi*, Pinus, Yogyakarta.
- Williams, Raymond. (1981), *Culture*, Paperbacks, Fontana

**Sumber Online :**

*Wikipedia.com* (diunduh pada 29 Januari 2016,23:52 WIB)

*www.kompasiana.com* ( diunduh pada 7 Maret 2016 13.34 WIB)

<http://sifaramdan.wordpress.com> ( diunduh pada 10 februari 2013 : 20.36 WIB)

[fekool.blogspot.co.id](http://fekool.blogspot.co.id) ( diunduh pada 7 Maret 2016 10.09 WIB)

